

## ABSTRAK

**Faizal Ardiansyah. 1205010055. 2024 : “Perkembangan Kesenian Pencak Silat Paguron Merak Emas Di Manggari Kabupaten Kuningan Tahun 2000-2023”.** Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab Dan Humaniora.

Penelitian ini mengambil Tema Tentang Kesenian Pencak Silat di Manggari tahun 2000-2023 yang memiliki perkembangan mengenai sebuah perguruan yang tujuan awalnya didirikan hanya untuk keluarga, berkembang menjadi sebuah perguruan pencak silat yang banyak prestasi dan bertahan hingga saat ini.

Adapun tujuan penelitian yaitu *Pertama* mengenai Gambaran Umum Mengenai Kesenian Pencak Silat Di Manggari. *Kedua* mengenai Perkembangan Kesenian Pencak Silat Paguron Merak Emas di Manggari Kabupaten Kuningan Tahun 2000-2023.

Skripsi ini menggunakan Metode Penelitian Sejarah yang terdiri dari *heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi*. *Pertama* heuristik yakni tahapan pengumpulan sumber primer salah satunya adalah wawancara dengan Gigin Ginanjar selaku Guru Besar Paguron Merak Emas, *Kedua* verifikasi Sumber dengan melakukan kritik terhadap sumber yang ada, *Ketiga* tahapan interpretasi yakni tahapan Penafsiran terhadap data yang ada, *Keempat* historiografi yakni tahapan Penulisan.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama* Asal Mula Desa Manggari diawali dengan adanya pemekaran desa, dari desa pagundan ke desa manggari letak geografisnya berada di kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, desa ini memiliki potensi kebudayaan melalui kesenian. Paguron Merak Emas menjadi salah satu kesenian Pencak Silat yang berdiri pada Tahun 1999 di dirikan oleh Bapak Uju Yudistira dan dikembangkan oleh Gigin Ginanjar dengan visi dan misi yang dibuat. *Kedua* Perkembangan Kesenian Pencak Silat Paguron Merak Emas pada tahun 2000-2010 pada awalnya paguron hanya terfokus pada pengembangan pencak silat keluarga dan pengembangan selanjutnya adalah pengenalan terhadap masyarakat Desa Manggari. Pada tahun 2011 hingga 2023 Pada masa Gigin Ginanjar banyak pengakuan baik regional maupun pemerintah serta telah mendapatkan banyak murid hingga membuka 11 Cabang Paguron Merak Emas, selain itu pengembangan Paguron Merak Emas lebih luas dengan melakukan MOU dengan Sekolah sekolah yang berada di Desa Manggari.